

Implementasi Evaluasi Akhir Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Manajemen Pembelajaran di Sekolah

**¹Hidayat Nur Huda ²Abdillah Ma'shum ³Fajar Ardyansyah ⁴Ikhsan Muhtadi
⁵Mifedwil Jandra**

¹⁻⁵Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, Indonesia

Email: 1faaza.hidan07@gmail.com, 2abdillahmashum@gmail.com,

3ardiansahfajar5@gmail.com, 4ikhsanmuhtadi94@gmail.com

5wiljandra@umad.ac.id

Abstrak

Evaluasi akhir merupakan komponen strategis dalam manajemen pendidikan yang berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan dan peningkatan mutu pembelajaran di sekolah. Melalui evaluasi akhir, sekolah dapat mengukur ketercapaian hasil belajar, menilai efektivitas proses pembelajaran, serta memastikan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pendidikan. Namun, dalam praktiknya, pelaksanaan evaluasi akhir di banyak satuan pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan, terutama yang berkaitan dengan kesesuaian instrumen evaluasi, pemanfaatan hasil evaluasi, serta koordinasi antar pemangku kepentingan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan evaluasi akhir ditinjau dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut dalam kaitannya dengan proses pengambilan keputusan dan peningkatan mutu pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen yang melibatkan kepala sekolah, guru, dan staf administrasi di tiga sekolah menengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan evaluasi akhir pada umumnya telah selaras dengan standar nasional pendidikan. Namun demikian, masih ditemukan ketidakonsistenan dalam tahap pelaksanaannya, khususnya dalam penggunaan instrumen penilaian berbasis kompetensi dan integrasi teknologi penilaian. Selain itu, data hasil evaluasi belum dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar pengambilan keputusan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan pengembangan program sekolah. Penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan kapasitas pendidik dalam manajemen evaluasi, peningkatan sistem monitoring evaluasi, serta pengembangan budaya sekolah berbasis data. Dengan demikian, evaluasi akhir tidak hanya berfungsi sebagai alat pengukur hasil belajar, tetapi juga sebagai landasan strategis dalam pengambilan keputusan dan peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

Kata kunci: evaluasi akhir, pengambilan keputusan, mutu pembelajaran.

Abstract

Final evaluation is a strategic component of educational management that plays an essential role in supporting decision making and improving learning quality in schools. Through final evaluation, schools are able to measure the achievement of learning outcomes, assess the effectiveness of instructional processes, and ensure accountability in educational implementation. However, in practice, the implementation of final evaluation in many educational institutions still faces several challenges, particularly related to the appropriateness of evaluation instruments, the utilization of evaluation results, and coordination among school stakeholders. This study aims to analyze the implementation of final evaluation from the perspectives of planning, implementation, and follow-up in relation to decision-making processes and learning quality improvement. The study employed a qualitative descriptive approach, with data collected through in-depth interviews, observations, and document analysis involving principals, teachers, and administrative staff in three secondary schools. The findings reveal that final evaluation planning has generally been aligned with national education standards. Nevertheless, inconsistencies remain in its implementation, especially in the use of competency-based assessment instruments and the integration of assessment technologies. In addition, evaluation data have not been optimally utilized as a basis for decision making aimed at improving learning quality and developing school programs. The study emphasizes the importance of strengthening educators' capacity in evaluation management, enhancing evaluation monitoring systems, and fostering a data-driven school culture. It can be concluded that final evaluation functions not only as a means of measuring learning outcomes but also as a strategic foundation for decision making and sustainable improvement in learning quality.

Keywords: final evaluation, decision making, learning quality.

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas, kompeten, serta mampu bersaing di tingkat nasional maupun global. Dalam konteks globalisasi dan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perguruan tinggi dituntut untuk menyelenggarakan proses pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pencapaian capaian pembelajaran lulusan secara komprehensif, mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional.(Indriati & Djaddang, 2024) Oleh karena itu, kualitas pembelajaran menjadi salah satu indikator utama dalam menilai mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi, sekaligus mencerminkan keberhasilan institusi dalam menjalankan fungsi tridharma perguruan tinggi secara optimal(Yustiyawan, 2019).

Kualitas pembelajaran di perguruan tinggi sangat dipengaruhi oleh efektivitas manajemen pembelajaran yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan.(Aulia & Fadila, 2025) Manajemen pembelajaran yang baik tidak hanya menekankan pada penyampaian materi, tetapi juga pada bagaimana proses pembelajaran dirancang, dikendalikan, dan dievaluasi untuk memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, evaluasi pembelajaran memegang peranan penting sebagai instrumen pengendalian mutu dan dasar pengambilan keputusan akademik (Sugari & Hilalludin, 2025).

Evaluasi pendidikan merupakan komponen krusial dalam manajemen pembelajaran di perguruan tinggi karena berfungsi sebagai alat untuk menilai ketercapaian tujuan pembelajaran serta efektivitas proses perkuliahan yang telah dilaksanakan.(Limbong, 2023)Evaluasi akhir pendidikan, seperti ujian akhir semester, tugas akhir, maupun berbagai bentuk asesmen sumatif lainnya, secara khusus digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi mahasiswa sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah dan program

studi.(Fischer et al., 2024)Evaluasi akhir tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur hasil belajar mahasiswa, tetapi juga sebagai sumber data penting yang dapat digunakan untuk menilai kualitas proses pembelajaran secara keseluruhan.

Namun demikian, dalam praktiknya evaluasi akhir pendidikan masih sering dipahami secara sempit sebagai mekanisme administratif dan akademik untuk menentukan nilai akhir mahasiswa.(Levy-Feldman, 2025)Orientasi evaluasi yang berfokus pada penilaian hasil semata menyebabkan potensi evaluasi sebagai instrumen strategis dalam pengambilan keputusan pembelajaran belum dimanfaatkan secara optimal. Pemanfaatan hasil evaluasi akhir sebagai dasar pengambilan keputusan dalam peningkatan mutu pembelajaran, baik pada level dosen, program studi, maupun institusi, masih relatif terbatas.(Wandi Wandu et al., 2024a)

Implementasi evaluasi akhir pendidikan yang belum terintegrasi secara menyeluruh dalam sistem manajemen pembelajaran berpotensi menghambat upaya peningkatan kualitas pendidikan tinggi secara berkelanjutan.(Komalasari et al., 2024)Hasil evaluasi akhir sering kali hanya didokumentasikan sebagai laporan akademik tanpa dilakukan analisis yang mendalam untuk mengidentifikasi kelemahan pembelajaran, efektivitas metode pengajaran, maupun kesesuaian materi perkuliahan dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Padahal, data yang diperoleh dari evaluasi akhir pendidikan dapat menjadi sumber informasi yang sangat berharga bagi dosen dan pengelola program studi dalam melakukan refleksi, perbaikan, serta pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan (Saputra et al., 2024).

Manajemen pembelajaran di perguruan tinggi pada hakikatnya menuntut pendekatan yang berbasis data (data-driven decision making) dan berorientasi pada mutu. Dalam konteks ini, evaluasi akhir pendidikan memiliki peran strategis sebagai instrumen pendukung pengambilan

keputusan yang objektif, sistematis, dan terukur. Melalui analisis hasil evaluasi akhir, dosen dapat menilai efektivitas strategi pembelajaran yang digunakan, tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan, serta kesesuaian metode evaluasi dengan capaian pembelajaran yang dirumuskan. (Kaspi & Venkatraman, 2023) Selain itu, hasil evaluasi akhir juga dapat dimanfaatkan oleh program studi dan institusi sebagai dasar dalam melakukan perbaikan kurikulum, pengembangan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), serta peningkatan kompetensi dosen dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran secara berkelanjutan (Maryani & Hilalludin, 2025).

Berbagai studi menunjukkan bahwa pemanfaatan hasil evaluasi pembelajaran secara sistematis dan terintegrasi dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kualitas manajemen pembelajaran dan mutu lulusan. Namun demikian, masih terdapat kesenjangan antara konsep ideal evaluasi berbasis mutu dan praktik yang terjadi di banyak perguruan tinggi. Banyak institusi pendidikan tinggi belum memiliki mekanisme yang terstruktur dan berkelanjutan dalam mengintegrasikan hasil evaluasi akhir pendidikan ke dalam siklus manajemen pembelajaran dan sistem penjaminan mutu internal. Akibatnya, evaluasi akhir pendidikan belum sepenuhnya berfungsi sebagai alat pengendalian, perbaikan, dan peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. (Supriyanto et al., 2024)

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya kajian yang lebih mendalam mengenai implementasi evaluasi akhir pendidikan dalam meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran di perguruan tinggi. Penelitian mengenai aspek ini menjadi penting untuk memahami bagaimana evaluasi akhir pendidikan direncanakan, dilaksanakan, dan dimanfaatkan dalam proses pengambilan keputusan pembelajaran di perguruan tinggi. Selain itu, kajian ini juga diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pemanfaatan hasil evaluasi akhir sebagai dasar pengambilan

keputusan dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran.(Rangga Putera Boroallo et al., 2025)

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi evaluasi akhir pendidikan dalam meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran di perguruan tinggi. Fokus penelitian diarahkan pada proses pelaksanaan evaluasi akhir pendidikan serta pemanfaatan hasil evaluasi sebagai dasar pengambilan keputusan dalam perbaikan dan pengembangan pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan kajian manajemen pembelajaran di pendidikan tinggi, khususnya terkait peran evaluasi akhir sebagai instrumen pengambilan keputusan berbasis mutu, serta memberikan kontribusi praktis bagi dosen, program studi, dan pengelola perguruan tinggi dalam mengoptimalkan evaluasi akhir pendidikan sebagai sarana peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan memperoleh pemahaman mendalam mengenai implementasi evaluasi akhir pendidikan serta dampaknya terhadap kualitas manajemen pembelajaran di perguruan tinggi. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti menggambarkan secara sistematis proses, praktik, dan persepsi para pemangku kepentingan tanpa melakukan manipulasi variable (Putri et al., 2022). Penelitian dilaksanakan di salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang telah berpengalaman menerapkan evaluasi akhir pendidikan berbasis capaian pembelajaran, dengan waktu pelaksanaan pada semester genap tahun akademik 2024/2025 (Suryana & Alkadri, n.d.).

Subjek penelitian meliputi dosen pengampu mata kuliah, ketua program studi, dan mahasiswa yang terlibat langsung dalam proses evaluasi akhir pendidikan. Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling berdasarkan tingkat keterlibatan dan pemahaman mereka terhadap evaluasi

pembelajaran, dengan total 15 informan yang terdiri dari 5 dosen, 3 ketua program studi, dan 7 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara bertujuan menggali informasi mengenai pelaksanaan evaluasi akhir, kendala yang dihadapi, serta pemanfaatan hasil evaluasi dalam perbaikan manajemen pembelajaran, sedangkan observasi dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data kontekstual dan bukti pendukung (Campbell et al., 2020).

Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara semi-terstruktur, lembar observasi, dan daftar telaah dokumen yang disusun berdasarkan indikator implementasi evaluasi akhir pendidikan dan kontribusinya terhadap manajemen pembelajaran. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan metode serta member check kepada informan. Seluruh proses penelitian dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip etika penelitian, termasuk persetujuan partisipasi informan dan menjaga kerahasiaan data yang diperoleh (Hakim, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memaparkan hasil temuan penelitian mengenai implementasi Evaluasi Akhir Pendidikan (EAP) dalam meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran di sekolah serta mendiskusikannya secara ilmiah dengan merujuk pada penelitian terdahulu yang relevan. (Wandi Wandu et al., 2024b) Analisis dilakukan secara kritis untuk menunjukkan kontribusi ilmiah penelitian terhadap pengembangan manajemen pembelajaran berbasis evaluasi. (A. Rahmaeni M et al., 2025)

Implementasi Evaluasi Akhir Pendidikan dalam Manajemen Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Evaluasi Akhir Pendidikan (EAP) telah diimplementasikan sebagai bagian integral dari manajemen pembelajaran di sekolah.(Chaves-Barboza et al., 2019) Evaluasi akhir tidak hanya digunakan untuk mengukur capaian hasil belajar peserta didik, tetapi juga dimanfaatkan sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pembelajaran. Temuan ini mengindikasikan bahwa sekolah telah menggeser paradigma evaluasi dari sekadar aktivitas administratif menuju instrumen manajerial yang strategis (Nasrin et al., 2025).

Dalam tahap perencanaan pembelajaran, hasil EAP digunakan oleh guru untuk mengidentifikasi capaian kompetensi peserta didik dan menentukan penyesuaian tujuan serta strategi pembelajaran. Guru melakukan analisis terhadap kelemahan dan keunggulan hasil belajar sebagai dasar penyusunan rencana pembelajaran berikutnya. Temuan ini sejalan dengan penelitian Stufflebeam dan Zhang (2017) yang menegaskan bahwa evaluasi pendidikan yang efektif harus terintegrasi dalam siklus pengambilan keputusan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pada tahap pelaksanaan dan pengawasan pembelajaran, hasil EAP dimanfaatkan oleh kepala sekolah dan tim manajemen akademik sebagai dasar supervisi pembelajaran.(Bush & Glover, 2014) Supervisi dilakukan secara berbasis data evaluasi, sehingga umpan balik yang diberikan kepada guru bersifat objektif dan terarah. Praktik ini mendukung temuan Bush dan Glover yang menyatakan bahwa penggunaan data evaluasi dalam manajemen sekolah berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas kepemimpinan pembelajaran.(Hallinger, 2011)

Ringkasan implementasi Evaluasi Akhir Pendidikan dalam manajemen pembelajaran disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Implementasi Evaluasi Akhir Pendidikan dalam Manajemen Pembelajaran

Aspek Manajemen Pembelajaran	Aspek Manajemen Pembelajaran	Aspek Manajemen Pembelajaran	Aspek Manajemen Pembelajaran
Perencanaan Pembelajaran	Analisis hasil EAP untuk penyusunan RPP	RPP disesuaikan dengan capaian belajar peserta didik	Perencanaan pembelajaran lebih adaptif dan responsif
Pelaksanaan Pembelajaran	Penyesuaian metode dan media pembelajaran	Metode dan media disesuaikan dengan kebutuhan siswa	Proses pembelajaran lebih efektif dan kontekstual
Pengawasan Pembelajaran	Supervisi akademik berbasis hasil evaluasi	Umpan balik guru dilakukan berbasis data	Peningkatan kinerja dan profesionalisme guru
Tindak Lanjut Pembelajaran	Program remedial dan pengayaan	Program disusun berdasarkan hasil EAP	Peningkatan capaian hasil belajar peserta didik

Berdasarkan Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa Evaluasi Akhir Pendidikan telah berfungsi sebagai instrumen pengendali mutu pembelajaran yang terintegrasi dalam seluruh tahapan manajemen pembelajaran.

Peran Evaluasi Akhir Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Manajemen Pembelajaran

Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa Evaluasi Akhir Pendidikan berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran di sekolah. Pemanfaatan hasil evaluasi sebagai dasar

pengambilan keputusan akademik menjadikan proses manajemen pembelajaran lebih sistematis, terukur, dan akuntabel. Evaluasi akhir berfungsi sebagai sumber data utama dalam menentukan kebijakan pembelajaran, termasuk program remedial, pengayaan, serta pengembangan kurikulum operasional sekolah (Hilalludin & Winarni, 2025).

Peran strategis EAP juga terlihat dalam peningkatan akuntabilitas kinerja guru. Guru tidak hanya bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pembelajaran, tetapi juga terhadap capaian hasil belajar yang terukur melalui evaluasi akhir. Kondisi ini mendorong guru untuk melakukan refleksi pedagogik secara berkelanjutan. Temuan ini mendukung hasil penelitian Black dan Wiliam yang menyatakan bahwa evaluasi yang dimanfaatkan secara reflektif dapat meningkatkan kualitas praktik pembelajaran dan profesionalisme guru.(Wiliam, 2011)

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang umumnya menempatkan evaluasi akhir sebagai alat pengukuran hasil belajar semata, penelitian ini menunjukkan kontribusi ilmiah yang lebih luas, yaitu menempatkan Evaluasi Akhir Pendidikan sebagai instrumen peningkatan kualitas manajemen pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini memperkaya kajian evaluasi pendidikan dengan perspektif manajerial yang berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

Ringkasan peran Evaluasi Akhir Pendidikan terhadap kualitas manajemen pembelajaran disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Peran Evaluasi Akhir Pendidikan terhadap Kualitas Manajemen Pembelajaran

Dimensi Kualitas Manajemen	Peran EAP	Dampak yang Dihasilkan
---	------------------	-------------------------------

Pengambilan Keputusan	Penyediaan data akademik yang valid	Keputusan pembelajaran lebih tepat
Akuntabilitas	Evaluasi kinerja guru berbasis hasil belajar	Peningkatan profesionalisme
Efektivitas	Identifikasi kelemahan dan keunggulan pembelajaran	Pembelajaran lebih bermakna
Budaya Mutu	Pemanfaatan evaluasi secara berkelanjutan	Manajemen pembelajaran berkualitas

Berdasarkan Tabel 2, dapat ditegaskan bahwa Evaluasi Akhir Pendidikan berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran melalui penguatan pengambilan keputusan, akuntabilitas, dan budaya mutu di sekolah.

KESIMPULAN

Implementasi Evaluasi Akhir Pendidikan yang dilakukan secara sistematis dan terintegrasi terbukti memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran di sekolah. Evaluasi akhir tidak hanya berfungsi mengukur capaian hasil belajar peserta didik, tetapi juga menjadi bagian penting dalam seluruh siklus manajemen pembelajaran, mulai dari perencanaan hingga tindak lanjut. Pemanfaatan hasil evaluasi sebagai dasar pengambilan keputusan mendorong penyusunan strategi pembelajaran yang lebih efektif, relevan, dan berbasis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi evaluasi akhir memperkuat pengambilan keputusan akademik yang sistematis, transparan, dan akuntabel, sekaligus mendorong budaya refleksi dan perbaikan berkelanjutan. Evaluasi tidak lagi dipahami sebagai kegiatan administratif, melainkan sebagai instrumen strategis dalam pengendalian dan peningkatan mutu pembelajaran serta penguatan budaya mutu di sekolah.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa Evaluasi Akhir Pendidikan yang terintegrasi dalam manajemen sekolah efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran, akuntabilitas, dan keberlanjutan pengelolaan pendidikan melalui pengambilan keputusan yang berbasis bukti dan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Rahmaeni M, Putriwanti, & Kasmawati. (2025). Peran Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 3410–3415. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1029>
- Aulia, R., & Fadila, A. N. (2025). *Manajemen Pendidikan dan Kualitas Pembelajaran*. 02(01).
- Bush, T., & Glover, D. (2014). School leadership models: What do we know? *School Leadership & Management*, 34(5), 553–571. <https://doi.org/10.1080/13632434.2014.928680>
- Campbell, S., Greenwood, M., Prior, S., Shearer, T., Walkem, K., Young, S., Bywaters, D., & Walker, K. (2020). Purposive sampling: Complex or simple? Research case examples. *Journal of Research in Nursing*, 25(8), 652–661. <https://doi.org/10.1177/1744987120927206>
- Chaves-Barboza, E., Solá-Martínez, T., Marín-Marín, J.-A., & Sanz-Prieto, M. (2019). Self-Efficacy of Teachers in Initial Training: A Comparison between the Populations of Two Universities. *Education Sciences*, 9(3), 188. <https://doi.org/10.3390/educsci9030188>
- Fischer, J., Bearman, M., Boud, D., & Tai, J. (2024). How does assessment drive learning? A focus on students' development of evaluative judgement. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 49(2), 233–245. <https://doi.org/10.1080/02602938.2023.2206986>

- Hakim, A. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Example Non Examples untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V*.
- Hallinger, P. (2011). Leadership for learning: Lessons from 40 years of empirical research. *Journal of Educational Administration*, 49(2), 125–142. <https://doi.org/10.1108/09578231111116699>
- Hilalludin, H., & Winarni, D. (2025). Perspektif Masyarakat terhadap Fenomena Balita yang Ditinggal Bekerja: Studi Kasus Dusun Nganyang. *Sosial Simbiosis: Jurnal Integrasi Ilmu Sosial Dan Politik*, 2(1), 106–115.
- Indriati, P., & Djaddang, S. (2024). Mengevaluasi Peran Pendidikan Tinggi dalam Meningkatkan Daya Saing Lulusan dan Prestise Institusi: Wawasan dari Teori Identitas Institusional dan Profesional yang Dinamis. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Nusantara*, 2(3), 124–135. <https://doi.org/10.38035/jpkn.v2i3.640>
- Kaspi, S., & Venkatraman, S. (2023). Data-Driven Decision-Making (DDDM) for Higher Education Assessments: A Case Study. *Systems*, 11(6), 306. <https://doi.org/10.3390/systems11060306>
- Komalasari, Y., Anton Abdullah, Wildan Nugraha, Eska Nugraha, M., Zusnita Hermala, Saripa, & M. Wahid Alqorni. (2024). Evaluation of Learning Management Standards to Improve Higher Education Quality Standards Through Internal Quality Audits. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 9(2), 1458–1472. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v9i2.16691>
- Levy-Feldman, I. (2025). The Role of Assessment in Improving Education and Promoting Educational Equity. *Education Sciences*, 15(2), 224. <https://doi.org/10.3390/educsci15020224>
- Limbong, M. (2023). Evaluation of the Effectiveness of Learning Management in University. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 7(1), 139. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v7i1.6631>
- Maryani, E., & Hilalludin, H. (2025). Peran Pendidikan Dasar dalam Mencegah Ketergantungan Gadget pada Anak Usia 7–12 Tahun. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2.
- Nasrin, H., Januardi, H., & Mua'mar bin Shamsul, S. (2025). Parenting Systems and Models in Islamic Boarding Schools within the Framework of Islamic Education. *Amorti: Jurnal Studi Islam Interdisipliner*, 34–42.
- Putri, R. S. H., Amaliyah, N., & Pranata, K. (2022). Problematika Siswa dalam Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Aplikasi Google Meet. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 6(1), 97–103. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i1.45837>

- Rangga Putera Boroallo, Danti Indriastuti Purnamasari, Kasmawati, & Mas'adi. (2025). Pentingnya Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran di Era Modern: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 2632–2638. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.949>
- Saputra, J., Hilalludin, H., & Gibran, I. (2024). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Indonesia. *JUPENDIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(4), 163–172.
- Sugari, D., & Hilalludin, H. (2025). Hak Asasi Manusia Dalam Perspektif Hukum Islam: Antara Universalisme dan Partikularisme. *IMANU: Jurnal Hukum Dan Peradaban Islam*, 1(1), 16–28.
- Supriyanto, S., Rosyanafi, R. J., Ningrum, M. A., & Indrawati, D. (2024). Evaluasi Penjaminan Mutu Internal di Perguruan Tinggi. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10(1), 42–51. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n1.p42-51>
- Suryana, A., & Alkadri, H. (n.d.). *IMPLEMENTASI SISTEM PENJAMIN MUTU INTERNAL PADA PERGURUAN TINGGI DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN GLOBAL*.
- Wandi Wandu, Lona Mardiati, Akma Khairun Nisa, Ahmad Sabri, & Yusran Lubis. (2024a). Evaluasi dan Akuntabilitas dalam Manajemen Pendidikan: Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 42–51. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i1.820>
- Wandi Wandu, Lona Mardiati, Akma Khairun Nisa, Ahmad Sabri, & Yusran Lubis. (2024b). Evaluasi dan Akuntabilitas dalam Manajemen Pendidikan: Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 42–51. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i1.820>
- Wiliam, D. (2011). What is assessment for learning? *Studies in Educational Evaluation*, 37(1), 3–14. <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2011.03.001>
- Yustiyawan, R. H. (2019). Penguatan Manajemen Pendidikan Dalam Mutu Pendidikan Tinggi Studi Kasus di STIE IBMT Surabaya. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v4n1.p1-10>